



**IDENTIFIKASI JENIS GASTROPODA DI HUTAN MANGROVE DESA
SUTERA KECAMATAN SUKADANA
KABUPATEN KAYONG UTARA**

*(Species Identification of Gastropods In Mangrove Forest Sutera Village Sukadana District
Kayong Utara Regency)*

Diana Rupmana, M. Sofwan Anwari, M. Dirhamsyah

Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura, Jalan Imam Bonjol Pontianak 78124

Email: dianarupmana@gmail.com

Abstract

The mangrove forest in Sutera Village is a mangrove forest tourism, located in Sukadana District which has an important role as a place of care, foraging and spawning for wildlife such as crustaceans, fish and gastropods. Gastropods are soft-bodied animals that have a shell on the outer part of the body used to protect themselves from danger or predators. This study aims to identify the species of gastropods in the mangrove forests of Sutera Village, Sukadana District, Kayong Utara Regency. The results showed that in the mangrove forests of Sutera Village, 403 individuals consisting of 20 species and 7 families were found. The types of gastropods were *Ellobium aurisjudae*, *Ellobium gangeticum*, *Cassidula nucleus*, *Cassidula aurisfelis*, *Ellobium aurismidae*, *Cerithidea quadrata*, *Cerithidea quoyii*, *Cerithidea cingulata*, *Cerithideopsis alata*, *Cerithidea obtusa*, *Chicoreus capucinus*, *Indothais gradata*, *Littoraria scabra*, *Littoraria melanostoma*, *Littoraria cingulata*, *Littoraria carinifera*, *Natica gualteriana*, *Nerita balteata*, *Neritina cornucopia* and *Onchidium sp.*

Keywords: Identification, Gastropods, Mangrove Forest

Abstrak

Hutan mangrove di Desa Sutera merupakan wisata hutan mangrove yang terletak di Kecamatan Sukadana yang memiliki peranan penting sebagai tempat perawatan, mencari makan dan pemijahan satwa liar seperti krustasea, ikan dan gastropoda. Gastropoda adalah hewan bertubuh lunak yang memiliki cangkang di bagian luar tubuhnya yang digunakan untuk melindungi diri dari bahaya atau predator. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis gastropoda di hutan mangrove Desa Sutera Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di hutan mangrove Desa Sutera ditemukan 403 individu yang terdiri dari 20 spesies dan 7 famili. Jenis gastropoda tersebut adalah *Ellobium aurisjudae*, *Ellobium gangeticum*, *Cassidula nukleus*, *Cassidula aurisfelis*, *Ellobium aurismidae*, *Cerithidea quadrata*, *Cerithidea quoyii*, *Cerithidea cingulata*, *Cerithideopsis alata*, *Cerithidea obtusa*, *stomatariatorariata*, *Chicoreus capucinus*, *stomatariatorariata*, *Chicoreus capucinus*, *Littoraria carinifera*, *Natica gualteriana*, *Nerita balteata*, *Neritina cornucopia* dan *Onchidium sp.*

Kata kunci: Identifikasi, Gastropoda, Hutan Mangrove

PENDAHULUAN

Ekosistem mangrove merupakan ekosistem peralihan antara darat dan laut yang dikenal memiliki peran dan fungsi sangat besar, seperti menjaga keseimbangan ekologi. Dalam kawasan

ini juga menjadi tempat proses rantai makanan terjadi, dan melindungi kawasan pesisir pantai. Di dalam ekosistem ini dapat dijumpai flora dan fauna akuatik yang khas dan memiliki fungsi masing-masing (Ramses, 2016).



Ekosistem mangrove menjadi habitat berbagai satwa baik pada bagian kanopi, air dan substrat. Satwa di bagian kanopi terdiri atas ular, aves, bekantan dan mamalia lainnya. Satwa yang terdapat di perairan meliputi ikan, udang, amfibi dan reptil, serta satwa yang hidup di bagian substrat mangrove baik yang bersubstrat keras maupun lunak (lumpur) terdiri atas kepiting mangrove, kerang-kerangan, gastropoda, dan golongan invertebrata lainnya (Bustaman, 2014).

Gastropoda merupakan salah satu satwa mangrove yang dimanfaatkan oleh manusia sebagai bahan makanan karena memiliki sumber protein yang tinggi. Gastropoda merupakan hewan yang bertubuh lunak dan memiliki cangkang. Hewan ini mempunyai fungsi yang sangat besar bagi kehidupan, bukan hanya untuk bahan makanan juga sebagai bioindikator dari kerusakan hutan mangrove. Kondisi mangrove yang bagus memiliki keanekaragaman dan jumlah individu gastropoda yang tinggi, begitu juga sebaliknya (Rosario, 2019).

Hutan Mangrove di Desa Sutera Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara merupakan salah satu lokasi ekowisata mangrove yang mempunyai tegakan yang rapat, dan satu-satunya kawasan mangrove yang mempunyai daya tarik tersendiri bagi masyarakat sekitar. Hutan mangrove tersebut dikenal sebagai hutan wisata mangrove Sukadana yang dikelola oleh Dinas Kelautan dan Perikanan. Hutan wisata mangrove Sukadana ini tidak terlepas dari peran satwa-satwa yang ada

di dalamnya termasuk gastropoda. Keterdapatannya gastropoda mempengaruhi kondisi mangrove dikarenakan gastropoda berasosiasi dengan tumbuhan mangrove di sekitarnya. Sampai saat ini, belum ada data mengenai komposisi jenis gastropoda di hutan mangrove Desa Sutera Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara, maka perlu dilakukan penelitian identifikasi jenis gastropoda di hutan mangrove ini. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan identifikasi jenis gastropoda di hutan mangrove Desa Sutera Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada bulan Juni 2020 yaitu selama \pm 3 minggu di kawasan ekowisata hutan mangrove Desa Sutera Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara. Alat dan bahan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah peta lokasi, meteran, tali rafia, pisau atau parang, kamera, buku identifikasi *The Living Marine Resources of the Western Central Pacific* (Pouters, 1998) Volume 1 dan Literatur lain (Jurnal Penelitian dan Website Marine), botol sampel, kertas label, plastik sampel, transek kuadrat 1x1 m, *tally sheet*, alkohol 70%, GPS, ATK dan sampel gastropoda.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan penentuan jalur pengamatan dilakukan berdasarkan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel secara sengaja yang dilakukan dengan pertimbangan tertentu (Fachrul 2007). Penentuan jalur dibagi menjadi 3 jalur



pengamatan dengan panjang jalur 630 meter. Jalur sejajar dengan garis pantai dan tegak lurus sungai. Jarak antar jalur 100 m dan setiap jalur terdapat 10 plot (petak pengamatan) berukuran 1x1 meter dengan total keseluruhan 30 plot dengan jarak antar plot 70 meter.

Pengambilan sampel gastropoda dilakukan pada saat air surut. Gastropoda yang diambil adalah gastropoda yang berada di dalam plot berukuran 1x1m, baik yang berada di permukaan substrat, akar, batang dan daun. Identifikasi gastropoda dilakukan

dengan melihat bentuk cangkang, warna, corak dan jumlah putaran cangkang. Setiap jenis yang ditemukan dicocokkan karakteristik morfologi dengan melihat pada buku identifikasi *The Living Marine Resources of The Western Central Pacific* (Poutiers, 1998) Volume 1 dan literatur penelitian lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, gastropoda yang ditemukan di hutan mangrove Desa Sutera sebanyak 403 individu, 20 spesies dan 7 famili yang disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Komposisi Jenis Gastropoda yang ditemukan di Hutan Mangrove Desa Sutera
(*Composition of Gastropods found In Mangrove Forest Sutera Village*)

No	Famili	Ilmiah	Jumlah Total /Persentase
1	<i>Ellobiidae</i>	<i>Ellobium aurisjudae</i>	13 (3,22%)
2		<i>Ellobium gangeticum</i>	13 (3,22%)
3		<i>Cassidula nucleus</i>	17 (4,21%)
4		<i>Cassidula aurisfelis</i>	25 (6,20%)
5		<i>Ellobium aurismidae</i>	20 (4,96%)
6	<i>Littorinidae</i>	<i>Littoraria scabra</i>	8 (1,98%)
7		<i>Littoraria melanostoma</i>	4 (0,99%)
8		<i>Littoraria cingulata</i>	3 (0,74%)
9		<i>Littoraria carinifera</i>	18 (4,46%)
10	<i>Potamididae</i>	<i>Cerithidea quadrata</i>	4 (0,99%)
11		<i>Cerithidea quoyii</i>	30 (7,44%)
12		<i>Cerithidea cingulata</i>	62 (15,38%)
13		<i>Cerithideopsilla alata</i>	29 (7,19%)
14		<i>Cerithidea obtusa</i>	8 (1,98%)
15	<i>Neritidae</i>	<i>Nerita balteata</i>	4 (0,99%)
16		<i>Neritina cornucopia</i>	27 (6,69%)
17	<i>Muricidae</i>	<i>Chicoreus capucinus</i>	83 (20,59%)
18		<i>Indothais gradata</i>	5 (1,24%)
19	<i>Naticidae</i>	<i>Natica gualteriana</i>	25 (6,20%)
20	<i>Onchididae</i>	<i>Onchidium sp</i>	5 (1,24%)
Total			403 (100%)

Berdasarkan Tabel 1. Gastropoda di Hutan Mangrove Desa Sutera ditemukan sebanyak 20 spesies dari 7 famili yaitu

dari jenis *Ellobiidae*, *Littorinidae*, *Potamididae*, *Neritidae*, *Muricidae*, *Naticidae* dan *Onchididae*. Jenis yang

paling banyak ditemukan dari jenis *Chicoreus capucinus* sebanyak 83 individu dan yang paling sedikit ditemukan dari jenis *Littoraria cingulata* sebanyak 3 individu

Deskripsi ciri-ciri gastropoda yang ditemukan di hutan mangrove Desa Sutera

1. Famili Ellobiidae

b. *Ellobium aurisjudae*



Gambar 1. *Ellobium aurisjudae* tampak dorsal dan ventral (*Ellobium aurisjudae* appear dorsal and ventral)

Ellobium aurisjudae merupakan gastropoda dari famili *Ellobiidae* yang ditemukan pada setiap jalur penelitian dengan jumlah 13 individu. Ciri-ciri gastropoda ini sesuai dengan penelitian Wahyuni *et al.*, (2016) memiliki bentuk ukuran cangkang menengah atau sedang, tebal, memanjang berbentuk oval, dengan bentuk *apex* tumpul dan memiliki arah putaran cangkang *dekstral* (berputar ke arah kanan). *Aperture* tebal, halus dan mengkilap, *body whorl* terdapat pola garis halus. Warna cangkang pada bagian atas coklat dan bagian bawah putih. Habitatnya ditemukan di atas substrat pada hutan mangrove.

Menurut Agustina *et al.*, (2019) gastropoda ini memiliki bentuk cangkang yang tebal dan memanjang berbentuk oval, *apex* tumpul dan arah putaran cangkang ke arah kanan. Permukaan cangkang terdapat pola garis halus dan mengkilap. Warna cangkang pada bagian atas coklat dan putih pada bagian bawah. Ukuran panjang cangkang berkisar antara 4-5,6 cm dan lebar cangkang 2-2,3 cm. Gastropoda ini ditemukan pada lantai mangrove dengan substrat berlumpur.

c. *Ellobium gangeticum*



Gambar 2. *Ellobium gangeticum* tampak dorsal dan ventral (*Ellobium gangeticum* appear dorsal and ventral)

Ciri-ciri gastropoda ini sesuai dengan hasil penelitian Ernawati *et al.*, (2019) memiliki bentuk ukuran cangkang menengah atau sedang, tebal, memanjang berbentuk oval, dengan bentuk *apex* tumpul dan memiliki arah putaran cangkang *dekstral*. *Body whorl* memiliki pola garis halus, *aperture* tipis, halus dan mengkilap. Warna cangkang coklat kekuningan, *outer lip* berwarna putih dan *inner lip* berwarna putih kecoklatan. *Ellobium gangeticum* banyak ditemukan pada permukaan

substrat, serasah daun mangrove dan kayu yang sudah mati.

d. *Cassidula aurisfelis*

Cassidula aurisfelis ditemukan pada hutan mangrove Sutera sebanyak 25 individu. Ciri-ciri Gastropoda ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Agustina *et al.*, (2019) memiliki bentuk ukuran cangkang menengah, tebal, berbentuk oval dan memiliki arah putaran cangkang dekstral (berputar kearah kanan). Bentuk *apex* tumpul, permukaan *body whorl* halus, *spire* berbentuk cembung, *suture* terlihat kurang jelas dan *aperture* berbentuk oval. *Outer Lip* tebal, melebar dan halus di bagian dalamnya, *outer lip* dan *inner lip* mengkilap. Warna permukaan luar cangkang coklat kehitaman. Habitatnya ditemukan di atas substrat pada hutan mangrove.

Menurut Nuruddin *et al.*, (2015) *Cassidula aurisfelis* ditemukan dekat aliran air, di akar mangrove dan serasah, permukaan cangkang memiliki *spiral cords* yang halus, berwarna coklat, dan ukuran cangkang berkisar 2,5-3 cm. *Aperture* berbentuk oval, *outer lip* dan *inner lip* terlihat berwarna putih kemerahan.



Gambar 3. *Cassidula aurisfelis* tampak dorsal dan ventral

(*Cassidula aurisfelis appear dorsal and ventral*)

e. *Cassidula nucleus*

Gastropoda jenis ini sesuai dengan penelitian Ernawati *et al.*, (2019) memiliki bentuk ukuran cangkang menengah, tebal, berbentuk oval dan memiliki arah putaran cangkang dekstral (berputar kearah kanan). Bentuk *apex* tumpul, permukaan *body whorl* halus, *spire* berbentuk cembung, *suture* terlihat jelas dan *aperture* berbentuk oval. *Outer lip* tebal, melebar dan halus di bagian dalamnya, *outer lip* dan *inner lip* mengkilap berwarna putih. Warna permukaan luar cangkang coklat kehitaman bercorak putih. Habitatnya ditemukan di atas substrat berlumpur, akar dan batang pada ekosistem mangrove.



Gambar 4. *Cassidula nucleus* tampak dorsal dan ventral (*Cassidula nucleus appear dorsal and ventral*)

Gastropoda jenis ini sesuai dengan penelitian Ernawati *et al.*, (2019) memiliki bentuk ukuran cangkang menengah, tebal, berbentuk oval dan memiliki arah putaran cangkang dekstral (berputar kearah kanan). Bentuk *apex* tumpul, permukaan *body whorl* halus, *spire* berbentuk cembung, *suture* terlihat jelas dan *aperture* berbentuk oval. *Outer*

lip tebal, melebar dan halus di bagian dalamnya, *outer lip* dan *inner lip* mengkilap berwarna putih. Warna permukaan luar cangkang coklat kehitaman bercorak putih. Habitatnya ditemukan di atas substrat berlumpur, akar dan batang pada ekosistem mangrove.

e. *Ellobium aurismidae*



Gambar 5. *Ellobium aurismidae* tampak dorsal dan ventral (*Ellobium aurismidae* appear dorsal and ventral)

Ellobium aurismidae ditemukan di jalur 2 dengan jumlah 20 individu. Gastropoda ini memiliki ukuran cangkang yang besar dan berwarna coklat kehitaman. Menurut Agustina *et al.*, (2019) *Ellobium aurismidae* memiliki cangkang berwarna coklat gelap pada bagian depan dan putih pada bagian bawah cangkang, memiliki cangkang yang berukuran besar dan tebal dari jenis famili *Ellobium* lainnya. Habitatnya ditemukan di atas substrat vegetasi mangrove.

1. Famili *Littorinidae*

a. *Littoraria scabra*



Gambar 6. *Littoraria scabra* tampak dorsal dan ventral (*Littoraria scabra* appear dorsal and ventral)

Littoraria scabra ditemukan pada akar, batang dan daun tanaman mangrove. Ciri-ciri gastropoda ini sesuai dengan penelitian Agustina *et al.*, (2019) memiliki *apex* yang runcing, warna permukaan cangkang kuning kecoklatan dengan pola garis coklat gelap, memiliki putaran cangkang dekstral (berputar ke arah kanan), ditemukan pada bagian akar, batang dan daun mangrove.

Menurut Wahyuni *et al.*, (2019) Gastropoda ini memiliki bentuk permukaan tipis dan ukurannya relatif kecil, memiliki *apex* runcing dan arah putaran cangkang dekstral (berputar ke arah kanan). *Spire* berbentuk kerucut dan cembung. *Suture* tidak terlalu dalam dan kurang jelas. Bentuk *aperture* membulat, tipis halus dan berwarna putih dengan pola garis coklat gelap, *outer lip* dan *inner lip* tipis. Warna permukaan cangkang kuning kecoklatan dan bagian bawah putih hingga coklat pucat dengan pola garis coklat gelap, *columella* berwarna coklat bergaris ungu. Habitatnya ditemukan di atas permukaan

substrat, akar, batang dan daun tumbuhan mangrove.

b. *Littoraria cingulata*



Gambar 7. *Littoraria cingulata* tampak dorsal dan ventral (*Littoraria cingulata* appear dorsal and ventral)

Littoraria cingulata merupakan gastropoda yang ditemukan di akar, batang maupun daun mangrove. Gastropoda ini mempunyai bentuk cangkang piramidal, tidak jauh berbeda dibandingkan dengan *littoraria scabra*. *Littoraria cingulata* lebih sedikit jumlahnya dibandingkan dengan *littoraria scabra* (Nugroho, 2019).

c. *Littoraria melanostoma*



Gambar 8. *Littoraria melanostoma* tampak dorsal dan ventral (*Littoraria melanostoma* appear dorsal and ventral)

Littoraria melanostoma ditemukan di akar, batang dan daun tumbuhan mangrove. *Littoraria melanostoma* memiliki bentuk *apex* yang runcing,

ukuran cangkangnya relatif kecil, warna cangkang perpaduan coklat kekuningan dan sedikit keunguan pada ujung cangkang, memiliki bentuk *aperture* oval dan *outer lip* berwarna putih kekuningan (Nuruddin *et al.*, 2015).

Menurut Agustina *et al.*, (2019) gastropoda ini memiliki bentuk permukaan tipis dan relatif kecil, bentuk *apex* runcing dan memiliki putaran dekstral (berputar ke arah kanan). Warna permukaan cangkang kuning dengan pola garis coklat. Gastropoda ini ditemukan di akar, daun dan batang mangrove.

d. *Littoraria carinifera*



Gambar 9. *Littoraria carinifera* tampak dorsal dan ventral (*Littoraria carinifera* appear dorsal and ventral)

Littoraria carinifera memiliki cangkang berbentuk kerucut membulat yang ditemukan di akar dan batang mangrove. Gastropoda ini ditemukan pada setiap jalur penelitian sebanyak 18 individu dengan warna dasar cangkang putih dan corak strip merah kecoklatan. Ciri-ciri gastropoda ini sesuai dengan penelitian Ernawati *et al.*, (2019) memiliki *Apex* runcing, memiliki arah putaran cangkang dekstral (berputar ke arah kanan). Permukaan cangkang memiliki garis spiral yang kasar. Jenis

ini ditemukan di permukaan substrat, akar dan batang tumbuhan mangrove.

2. Famili Potamididae

a. *Cerithidea quoyii*



Gambar 10. *Cerithidea quoyii* tampak dorsal dan ventral (*Cerithidea quoyii* appear dorsal and ventral)

Menurut Wahyuni *et al.*, (2016)

Cerithidea quoyii merupakan gastropoda yang memiliki cangkang berbentuk kerucut, tebal, *spire* berjumlah banyak, cembung dan memiliki arah putaran cangkang ke arah kanan. *Whorl* berbentuk cembung dan *suture* mendalam dan terlihat jelas. Bentuk *aperture* lebar, tebal dan membulat, *siphonal canal* runcing. Warna cangkang kecoklatan pucat, *aperture* berwarna coklat pucat dan *columella* coklat terang. Habitatnya ditemukan di atas substrat, akar dan batang tumbuhan mangrove.

Gastropoda ini memiliki bentuk ukuran kecil cangkang berbentuk kerucut, tebal, *spire* berjumlah banyak, cembung dan memiliki arah putaran cangkang ke arah kanan. *Whorl* berbentuk cembung dan *suture* mendalam dan terlihat jelas. *Aperture* lebar, tebal dan membulat, *siphonal canal* runcing. *Aperture* berwarna coklat pucat dan *columella* coklat terang. Warna cangkang kecoklatan pucat.

Habitat Gastropoda ini dapat ditemukan 1,5 m di daun atau batang *Rhizophora*, *Nypa* dan beberapa pohon mangrove lainnya, di tengah dan menuju darat dari luas hutan mangrove dari laut dan daerah perairan payau (Reid, 2014).

b. *Cerithidea cingulata*

Nuruddin *et al.*, (2015) menyatakan bahwa *Cerithidea cingulata* memiliki bentuk *apex* meruncing dan warna cangkang coklat gelap. berwarna coklat kekuningan atau coklat gelap. *Inner lip* dan *outer lip* berwarna coklat kekuningan. *Aperture* pada *Cerithidea cingulata* berbentuk oval dengan ujungnya menyempit membentuk sudut



Gambar 11. *Cerithidea cingulata* tampak dorsal dan ventral (*Cerithidea cingulata* appear dorsal and ventral)

Menurut Agustina *et al.*, (2019) gastropoda ini memiliki arah putaran cangkang dekstral (berputar ke arah kanan) dengan cangkang berwarna coklat kehitaman, berbentuk kerucut dan bentuk *apex* runcing. Tiga buah rusuk spiral berjajar dan saling berpotongan dengan rusuk aksial pada masing-masing *whorl*. Perpotongan antara rusuk aksial dan rusuk spiral membentuk tonjolan. *Whorl* terakhir rusuk aksial terlihat menghilang, sedangkan rusuk spiral

masih terlihat jelas. Gastropoda ini ditemukan pada permukaan substrat yang berlumpur dan akar tumbuhan mangrove.

c. *Cerithideopsilla alata*



Gambar 12. *Cerithideopsilla alata* tampak dorsal dan ventral (*Cerithideopsilla alata* appear dorsal and ventral)

Menurut Wahyuni *et al.*, (2016) Gastropoda ini memiliki bentuk ukuran kecil hingga sedang dengan banyak *whorl*, berbentuk kerucut dan bentuk *apex* runcing. Arah putaran cangkang dekstral (berputar ke arah kanan), tipis dan tidak transparan. Cangkang berwarna coklat gelap kehitaman, *aperture* sedikit sempit miring oval dengan sudut runcing menyempit, *inner lip* berwarna putih mengkilap, dan *outer lip* berwarna kecoklatan. Habitatnya ditemukan di permukaan substrat dan akar disekitar tumbuhan mangrove.

d. *Cerithidea obtusa*



Gambar 13. *Cerithidea obtusa* tampak dorsal dan ventral (*Cerithidea obtusa* appear dorsal and ventral)

Cerithidea obtusa ditemukan pada jalur 2 dan jalur 3 sebanyak 8 individu di atas substrat dan akar mangrove. Menurut Wahyuni *et al.*, (2016) Gastropoda ini memiliki bentuk ukuran cangkang sedang yang berbentuk kerucut, tebal, *spire* berjumlah banyak dan cembung, *apex* tumpul dan memiliki arah putaran cangkang dekstral (berputar ke arah kanan). *Whorl* berbentuk cembung, *aperture* lebar, tebal dan membulat. Warna cangkang kecoklatan hingga coklat keunguan, *aperture* berwarna putih dan *columella* coklat terang.

e. *Cerithidea quadrata*



Gambar 14. *Cerithidea quadrata* tampak dorsal dan ventral (*Cerithidea quadrata* appear dorsal and ventral)

Cerithidea quadrata yang ditemukan di hutan mangrove Sutera sebanyak 4 individu. Ciri-ciri gastropoda ini sesuai dengan penelitian Nuha (2015) memiliki warna cangkang kecoklatan dengan *apeks* agak meruncing dan lekuk sifon agak lebar serta permukaan cangkang yang kasar bertonjolan dan beralur.

3. Famili *Neritidae*

a. *Nerita balteata*



Gambar 15. *Nerita balteata* tampak dorsal dan ventral (*Nerita balteata* appear dorsal and ventral)

Ciri-ciri gastropoda ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Agustina *et al.*, (2019) bahwa *Nerita balteata* merupakan jenis gastropoda yang ditemukan pada akar dan batang mangrove. *Nerita balteata* memiliki spiral *cords* berwarna hitam dengan perpaduan warna coklat kekuningan, *aperture* berbentuk bulat berwarna kuning, *outer lip* dan *inner lip* berwarna putih mengkilap.

Wahyuni *et al.*, (2019) menyatakan bahwa gastropoda ini memiliki bentuk ukuran cangkang kecil, *spire* berjumlah banyak cembung, *whorl* menggeling pendek dan memiliki arah putaran cangkang ke arah kanan. *Aperture* berbentuk oval dan *siphonal canal* membulat. Warna cangkang coklat dengan garis berwarna hitam pada setiap garis spiral, *outer lip* berwarna putih dan *columella* kuning. Habitatnya ditemukan di batang dan akar tumbuhan mangrove.

b. *Neritina cornucopia*



Gambar 16. *Neritina cornucopia* tampak dorsal dan ventral (*Neritina cornucopia* appear dorsal and ventral)

Menurut Nuruddin *et al.*, (2015) *Neritina cornucopia* merupakan gastropoda yang memiliki cangkang berukuran kecil, *spire* berjumlah banyak, cembung dan tidak jelas. *Aperture* berbentuk oval memanjang. Warna cangkang coklat gelap. Habitatnya di dekat aliran air yang bersubstrat lumpur.

Gastropoda ini memiliki cangkang berukuran kecil, *spire* berjumlah banyak, cembung dan tidak jelas. *Aperture* berbentuk oval, memanjang. Warna cangkang coklat gelap. Ukuran panjang cangkang berkisar antara 1,4-2,5 cm dan lebar cangkang 1,3-2 cm. Gastropoda ini ditemukan pada serasah dengan substrat berlumpur (Agustina, 2019).

4. Famili *muricidae*

a. *Chicoreus capucinus*



Gambar 17. *Chicoreus capucinus* tampak dorsal dan ventral (*Chicoreus capucinus appear dorsal and ventral*)

Nuruddin *et al.*, (2015) menyatakan *Chicoreus capucinus* merupakan gastropoda yang memiliki bentuk ukuran cangkang sedikit lebih besar, *spire* besar bergerigi, permukaan *whorl* licin dan memiliki arah putaran cangkang dekstral. *Aperture* berbentuk oval dan *siphonal canal* memanjang. Warna cangkang coklat hingga hitam pada bagian atas, pada bagian bawah berwarna coklat terang agak keputihan, *aperture* berwarna coklat terang dan *columella* kuning kecoklatan. Habitatnya ditemukan di atas substrat berlumpur di sekitar tumbuhan mangrove.

Menurut Rusnaningsih (2012) gastropoda menempel pada akar dan batang tanaman mangrove. *Chicoreus capucinus* memiliki *axial ribs* dan *spiral cords* yang menonjol pada permukaan cangkang, ukuran cangkang berkisar 3-4 cm, dengan cangkang berwarna coklat. *Aperture* pada *Chicoreus capucinus* terlihat membentuk pola gerigi pada *outer lip* dan *inner lip* berwarna keabuan.

b. *Indothais gradata*



Gambar 18. *Indothais gradata* tampak dorsal dan ventral (*Indothais gradata appear dorsal and ventral*)

Indothais gradata ditemukan di hutan mangrove Sutera sebanyak 5 individu. Ciri-ciri gastropoda ini sesuai dengan penelitian Wahyuni *et al.*, (2019) memiliki bentuk ukuran cangkang kecil, *spire* cembung berduri, pendek, dan permukaan bagian bawah *whorl* licin. Arah putaran cangkang dekstral (berputar ke arah kanan), *aperture* berbentuk oval memanjang dan meruncing, *outer lip* berwarna putih, *Operculum* berwarna abu-abu dan berwarna hitam pada bagian tengah. Warna cangkang putih kecoklatan dan hitam, *aperture* berwarna putih dan *columella* kuning kecoklatan. *Indothais gradata* ditemukan di atas substrat pada ekosistem mangrove.

5. Famili Naticidae

a. *Natica gualteriana*



Gambar 19. *Natica gualteriana* tampak dorsal dan ventral (*Natica gualteriana appear dorsal and ventral*)

Natica gualteriana merupakan gastropoda yang mempunyai bentuk cangkang yang pendek serta warna cangkang yang coklat keemasan. *Apeks*

dari spesies ini agak meruncing dengan lekuk sifon yang agak lebar dan permukaan cangkang halus licin (Nuha, 2015).

6. Famili *Onchidiidae*

a. *Onchidium* sp



Gambar 20. *Onchidium* sp tampak dorsal dan ventral (*Onchidium* sp appear dorsal and ventral)

Menurut Nuha (2015) *Onchidium* sp merupakan jenis dari famili *Onchidiidae* yang tidak mempunyai cangkang penutup tubuh berbentuk oval dan panjang memipih. Bagian dorsal lebih lebar dari ventral dan permukaan bagian atas seperti tonjolan kecil yang berisi organ *photoreceptors*. Habitatnya hidup menempel pada akar atau batang dan membenamkan diri di dalam lumpur.

KESIMPULAN

Jenis gastropoda yang ditemukan dan teridentifikasi di hutan mangrove Desa Sutera Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara terdiri atas 20 jenis dari 7 famili. Jenis gastropoda yang paling banyak ditemukan dari jenis *Chicoreus capucinus* sebanyak 83 individu yang ditemukan pada substrat lumpur berpasir. Jenis yang paling sedikit ditemukan dari jenis *Littoraria cingulata* sebanyak 3 individu ditemukan di akar dan batang mangrove

yang bersubstrat lumpur berpasir. Jenis-jenis gastropoda yang ditemukan dipengaruhi oleh kondisi habitat mangrove yang memiliki substrat lumpur berpasir dan menentukan keberadaan gastropoda di hutan mangrove Desa Sutera.

Perlu adanya penelitian lanjutan tentang pengaruh karakteristik sedimen terhadap gastropoda di hutan mangrove Sutera Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara dan perlu adanya kesadaran masyarakat sekitar untuk menjaga ekosistem mangrove agar makhluk hidup didalamnya tidak punah termasuk gastropoda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Kepala Desa dan Pengelola Ekowisata Mangrove di Desa Sutera, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Kayong Utara khususnya Dinas Kelautan dan Perikanan yang telah membantu proses penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina E. Adriman, Fauziman M. 2019. Struktur Komunitas Gastropoda Pada Ekosistem Mangrove di Desa Sungai Rawa Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak Provinsi Riau. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Faperika Unri* 2355-6900.
- Bustaman PJ. 2014. Keanekaragaman Fauna Vertikal Pada Mangrove Kawasan Suaka Margasatwa Mampie Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar. *Torani journal of Fisheries and marine Science Unhas* 0853-4489.
- Ernawati L, Anwari MS, Dirhamsyah M. 2019. Keanekaragaman Jenis



- Gastropoda pada Ekosistem Hutan Mangrove Desa Sebusub Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas. *Jurnal Hutan Lestari* 7(2): 923 – 934.
- Fachrul MF. 2007. *Metode Sampling Ekologi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nugroho BA, Soendjoto MA, Zaini M. 2019. Gastropod Density and Diversity in the Mangrove Forest of Pagatan Besar Village, Tanah Laut Regency, Indonesia. *Journal of Marine Sciences* 24(4):179-185.
- Nuha U. 2015. Keanekaragaman Gastropoda Pada Lingkungan Terendam Rob Desa Bedono Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. *Nadwa Jurnal Pendidikan Islam UIN Walisongo Semarang* 197917-39:2502-8057.
- Nurrudin, Hamidah A, dan Kartika WD. 2015. Keanekaragaman Jenis Gastropoda di sekitar Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Parit 7 Desa Tungkal I Tanjung Jabung Barat. *Biospeclis* 8(2): 51-60.
- Pouters JM. 1998. The Living Marine Resources of the Western Central Pacific. *FAO Species Identification Guide for Fishery Purposes* 1(4): 363-648.
- Ramses. 2016. Inventarisasi Karagaman Jenis Flora Mangrove di Pulau Mecan Kota Batam. *Simbiosis* 5(2): 126-134.
- Reid, D.G. 2014. The Genus Cerithidea Swainson, 1840(Gastropoda Potamididae) in the Indo-West Pacific Region. *Zootaxa* 3779(1):61-80.
- Rosario LE, Anwari MS, Rifanjani S, Darwati H. 2019. Keanekaragaman Gastropoda di Hutan Mangrove Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Hutan Lestari* (2): 645-654.
- Rusnaningsih. 2012. Struktur Komunitas Gastropoda dan Studi Populasi Cerithidea Obtusa (Lamarck 1822) di Hutan Mangrove Pangkal Babu Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Jambi. *Jurnal Biogenesis*. 2(1): 25-29
- Wahyuni S, Purnama AA, Afifah N. 2016. Jenis-Jenis Moluska (Gastropoda Dan Bivalvia) Pada Ekosistem Mangrove Di Desa Dedap Kecamatan Tasikputripuyu Kabupaten Kepulauan Meranti, Riau. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FKIP Prodi Biologi Universitas Pasir Pengaraian*. (2)1:648.